E.ISSN.2614-6061 DOI : 10.37081/ed.v13i1.6731
P.ISSN.2527-4295 Vol. 13 No. 1 Edisi Januari 2025, pp.299-305

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MARANCAR

Oleh :
**Saulina Harahap[1)], Ilham Sahdi Lubis[2)], Anni Rahimah[3)]**
[1,2,3] Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
[1]email: Saulinaharahap21@gmail.com
[2]email: ilhamsahdilubis@gmail.com
[3]email: anni2rahimah@gmail.com

**Informasi Artikel**
**Riwayat Artikel :**
Submit, 13 Desember 2024
Revisi, 24 Desember 2024
Diterima, 5 Januari 2025
Publish, 15 Januari 2025

**Kata Kunci :**
Model PCS,
Puisi,
Keterampilan Menulis.

**ABSTRAK**
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran concept sentence terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode eksperimen, dimana metode eksperimen merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap dampaknya. Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) nilai rata-rata model pembelajaran concept Sentence 3,6 (kategori sangat baik), 2) nilai rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa sebelum menggunakan model pembelajaran concept sentence adalah 63,8 (kategori cukup), dan rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa sesudah mrnggunakan model pembelajaran concept sentence adalah 80 (kategori sangat baik), dan 3) menenntukan nilai T-tabel, dk = N – 1 = 18 – 1 = 17. T-tabel = 1.73961, maka diperoleh nilai T-hitung > T-tabel yaitu 18,651731964169 (1.73961 >18,651731964169). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran concept sentence terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar.

*This is an open access article under the CC BY-SA license*

***Corresponding Author:***
Nama: Anni Rahimah
Afiliasi: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Email: anni2rahimah@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang produktif dan efektif. Menulis juga salah satu proses kreatif penurunan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa yang sistematis dan sangat mudah dimengerti. Seperti dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu berbicara, membaca dan menyimak. Menulis merupakan kegiatan yang membutuhkan kreativitas dan apresiasi lebih sehingga menulis menjadi kegiatan yang dianggap sulit oleh siswa khususnya dalam menulis puisi. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, siswa dapat mengasah dalam keterampilan menulis dengan cara adanya latihan menulis. Keteampilan menulis juga sebagai salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut dengan pentingnya keterampilan menulis, bahasa Indonesia sendiri tidak hanya sekedar diajarkan sebagai pengetahuan bahasa, melainkan banyak berfokus pada teks. Dengan melihat banyaknya kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa dalam kurikulum 2013 diantaranya ceramah, teks prosedur, cerita pendek, menulis puisi, dan lainnya. Pada kali ini peneliti hanya membahas mengenai keterampilan menulis teks puisi.

Menulis teks puisi merupakan suatu imajinasi dari sesorang pengarang daya khayalnya untuk mencurahkan pikirannya serta membutuhkan energi

kreasi dari pengarangnya dalam mengaplikasikan bahasa atau alternatif kata yang ideal. Puisi terdapat struktur yang menjadi faktor yang mendalami peran berpuisi yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur tersebut berfungsi untuk menjiwai puisi. Puisi terdiri dari beberapa elemen yang membentuk puisi meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 2 Marancar dengan guru bahasa Indonesia ibu Ainun Mardiah S. Pd pada hari Rabu Tanggal 24 Januari 2024 tentang penulisan puisi di kelas VIII. Dalam keterampilan menulis puisi, sebagian siswa belum mampu untuk menuliskan sebuah puisi. Karena s kurang berminat saat menulis puisi, saat guru menjelaskan banyak siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran yang di ajarkan oleh gurunya, dan masih banyak siswa yang kurang percaya diri dan masih gugup saat tampil di depan kelas.

Wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar, masalah utama yang terdapat pada siswa sebagian siswa menganggap bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat mudah karena merupakan bahasa nasional yang sudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari, pada saat proses pembelajaran, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran teks puisi, guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi sehingga pembelajaran menjadi monoton dan siswa kurang diaktifkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada hasil wawancara tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pemecahan masalah dari memberikan solusi dari masalah yang telah di amanti. Adapun solusi atau metode yang dapat digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode *Consept Sentence*. Metode yang digunakan ini adalah trik pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisikan kata kunci, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat yang dikembangkan menjadi sebuah paragraf.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar".**

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti juga menggunakan metode eksperimen, dimana metode eksperimen merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap dampaknya, dan rancangan penelitian yang memberikan pengujian hipotesis yang paling ketat.

Menurut Sugiyono (2016: 63) "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarikkesimpulannya".

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat), sering disimbolkan dengan variabel "X". variabel independen atau disimbolkan dengan "X" Diharapkan model pembelajaran *Concept Sentence* ini dapat memberi pengaruh ataupun sebab perubahan pada variabel dependen, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi, serta menguji kebenaran hipotesis. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang terikat dan merupakan variabel yang dipengaruhi, adapun variabel dependen atau sering disimbolkan dengan "Y" dalam penelitian ini adalah "keterampilan menulis puisi".

Menurut Fadilah dkk (2023: 17) "Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi".

**Tabel 1 Keadaan Populasi Penelitian Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar T.A 2023/2024**

| No | Kelas | Banyak Siswa |
|---|---|---|
| 1 | VIII_1 | 18 |
| 2 | VIII_2 | 16 |
| Jumlah | | 34 |

Menurut Fadilah dkk (2023: 16) "Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi". Menurut Sugiyono (2016: 120) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Menurut Arikunto (2017: 174) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa sampel adalah sebagian fari jumlah populasi, karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel di ambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai reperentasi dan populasi secara keseluruhan. Menurut Arikunto (2017:1770) mengemukakan cara-cara pengambilan sampel penelitian ini dapat dilakukan sebagai berikut: a) Sampel random *(sampel acak)*,. b) Sampel berstrata *(stratifiet sample)*, c) Sampel wilayah *(area probability sample)*, d) Sampel proporsi *(proportional sampel)* atau sampel imbangan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sample.* Adapun penelitian ini memiliki sampel penelitian sebanyak 18 orang subjek dari kelas VIII_1 SMP Negeri 2 Marancar.

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021: 192) "Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi". Menurut Syahrum dan Salim (2012: 135) "Angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk

mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responde".

Adapun tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar. Menurut Arikunto (2017: 266) "Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes". Menurut Sawaluddin dan Siddik (2020: 15) "Tes adalah suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik, kemudian pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku anak didik tersebut". Menurut Syahrum dan Salim (2012: 141) "Tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang".

Tes unjuk kerja merupakan suatu penilaian yang dilakukan melalui pengamatan aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu yang berupa tingkah laku atau interaksi. Tes digunakan untuk memperoleh data Pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keteerampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar. Kemudian tes unjuk kerja digunaka sebagai teknik pengumpulan data pada kemampuan menulis puisi sesuai indicator yang sudah ditentukan.

Untuk menguji kebenaran hipotesis serta keterkaitan antara variabel X dan variabel Y, maka data yang diperoleh disajikan dengan menggunakan table, diagram, dan gambar. Berikut langkah-langkah analisis data kedalam bentuk daftar distribusi frekuensi adalah:

**Table 2 Kriteria Penilaian Model Pembelajaran *Concept Sentence***

| Interval | Interprestasi |
|---|---|
| 3,26-4,00 | Sangat baik |
| 2,51-3,25 | Baik |
| 1,76-2,50 | Cukup |
| 1,00-1,75 | Kurang |

Untuk menganalisis data kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar, maka jawaban masing-masing responden ditentukan nilainya dengan kriteria sebagai berikut:

**Table 3 Kriteria keterampilan Menulis Puisi**

| Nilai | Kriteria |
|---|---|
| 80-100 | Sangat baik |
| 70-79 | Baik |
| 60-69 | Cukup |
| 50-59 | Kurang |
| 0-49 | Gagal |

Menurut Aulia dan Ratmono (2022: 324) "Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Menurut Suryani dkk (2019: 747) "Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Sedangkan menurut Haryono dkk (2023: 45) menjelaskan bahwa: "Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis sebaran data apakah data berdistribusi normal atau tidaknya. Uji normalitas dengan program IBM SPSS Statistik 28 dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov* dan *sahapiro-wik*. Metode *Shapiro-wik* adalah uji yang dilakukan untuk mnegetahui sebaran data acak suatu, data yang kurang dari 50 sampel pengujian ini dikatakan berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi dari 0,05 (sig > 0,05)"

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas adalah langkah untuk menganalisis data dengan cara spesifik untuk mengetahui nilai yang ada. Dan proses statistic yang digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *shapio-wik*. Adapun rumus dalam perhitungan *Shapiro-wik* adalah sebagai berikut:

$$T_{3} = \frac{1}{D}\left[\sum_{i=1}^{k} a_i (X_{n-i+1} - X_i)\right]^2$$

(cahyono, 2015: 23)

**Keterangan:**

D = Berdasarkan Rumus Di Bawah
ai = koefisisen test Shapiro wilk
$X_{(n-i=1)}$ = angka ke n-1 pada data
$X_i$ = angka ke I pada data

Menurut Rahanra dan Runtuboi (2020: 58) "Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistic inferensial, yaitu uji$_t$". Menurut Suryani dkk ( 2019: 748) "Uji hipotesis, analisis statistic referensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengunakan uji$_t$.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan uji hipotesis adalah cara pengambilan suatu keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan ataupun dari observasi rumus uji$_t$ yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X2\,d}{N\,(N-1)}}}$$

**Keterangan:**

Md= Mean dari peebedaan pretest dan postest
Xd= Deviasi masing-masing subjek
∑= Jumlah kuadrat pada sampel
N-1= Ditentukan dengan N-1

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi Data Model Pembelajaran *Concept Sentence* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar (Variabel X)

Jumlah butir instrument model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar terdiri dari 15 butir soal dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap model pembelajaran *concept sentence* menggunakan angket, diperoleh nilai terendah 3,3 dan nilai tertinggi 3,8. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,6. Jika dokonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Tabel 6, maka nilai Mean tersebut berada pada kategori "Sangat Baik". Untuk

lebih jelasnya, akan dipaparkan indikator dari model pembelajaran *concept sentence* sesuai dengan hasil angket yang telah didapatkan. Adapun penjelsannya sebagai berikut:

1) Untuk indikator "Perencanaan", dari total skor 216 diperoleh skor 211. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,9. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Tabel 6, indikator ini berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya, penggunaan langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* pada bagian indikator "perencanaan" telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Untuk indikator "pelaksanaan", dari total skor 720 diperoleh skor 625. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,5. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Tabel 6, indikator ini berada pada kategori "sangat baik". Artinya, penggunaan langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* pada bagian indikator "pelaksanaan" telah dilaksanakan dengan sangat baik.

2) Untuk indikator "Evaluasi", dari total skor 144 diperoleh skor 134. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 3,8. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Tabel 6, indikator ini berada pada kategori "sangat baik". Artinya, penggunaan langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* pada bagian indikator "Evaluasi" telah dilaksanakan dengan sangat baik.

**b. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar**

**Tabel 4 Keterangan Mean, Median dan Modus Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar**

| No | Keterangan | Nilai |
|---|---|---|
| 1 | Mean | 63,8 |
| 2 | Median | 60 |
| 3 | Modus | 60 |

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 63,68 yang diperoleh dari perhitungan nilai keseluruhan dibagi dengan sampel, sedangkan nilai median diperoleh 60 dan nilai modus 60 setelah dilakukan perhitungan maka nilai

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 63,68 yang diperoleh dari perhitungan nilai keseluruhan dibagi dengan sampel, sedangkan nilai median diperoleh 60 dan nilai modus 60 setelah dilakukan perhitungan maka nilai rata-rata dapat dibandingkan dengan teoritiknya.

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar, diketahui secara umum data tes keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence (pretest)* diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi 80. Sedangkan nilai minimum dan maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa antara 0-100, dan nilai tengahnya adalah 50.

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Mengunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar**

| No | Interval | Fi | Fk | Xi | FiXi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 50-55 | 4 | 4 | 52,5 | 210 | 22% |
| 2 | 56-61 | 6 | 10 | 58,5 | 351 | 33% |
| 3 | 62-67 | 2 | 12 | 64,5 | 129 | 11% |
| 4 | 68-73 | 2 | 14 | 70,5 | 141 | 11% |
| 5 | 74-79 | 3 | 17 | 76,5 | 229,5 | 17% |
| 6 | 80-85 | 1 | 18 | 82,5 | 82,5 | 6% |
| | **Jumlah** | **18** | | | **1.143** | **100%** |

Selain tabel hasil keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence (pretest)* tersebut, berikut diagram penyajian data hasil keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence (pretest)* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar, dapat dilihat pada gambar histogram frekuensi berikut:

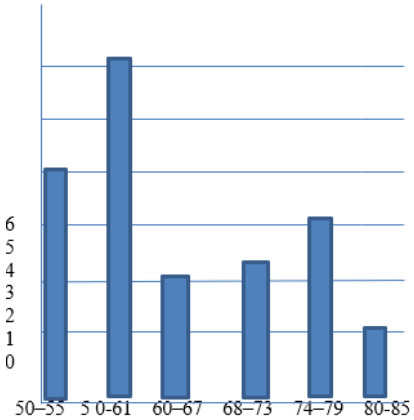


**Histogram 1 Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence***

**c. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar**

Setelah melakukan perlakuan pada kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar berupa model pembelajaran *concept sentence (posttest)*. Hasil statistic yang berkaitan dengan nilai tes hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 80, sedangkan nilai median adalah 80 dan modus 85. Dengan membandingkan nilai tengah teoritis dengan mean, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil perhitungan lebih besar dari nilai tengah (median). Dari hasil penelitian data yang diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar, diperoleh jumlah nilai 1.440 dengan nilai rata-rata 80 yang termasuk dalam kategori "sangat baik". Artinya nilai yang diperoleh siswa pada keterampilan menulis siswa sudah sangat baik sesuai yang diharapkan peneliti. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Keterangan Mean, Median dan Modus Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar**

| No | Keterangan | Nilai |
|---|---|---|
| 1 | Mean | 80 |
| 2 | Median | 80 |
| 3 | Modus | 85 |

Hasil dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar, diketahui secara umum data tes keterampilan menulis puisi sesudah menggunaan model pembelajaran *concept sentence* di kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar diperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 0-100 dengan nilai tengah teoritisnya adalah 50. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14 Distribusi Frekuensi Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Mengunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar**

| No | Interval | Fi | Fk | Xi | FiXi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 65-70 | 5 | 5 | 67,5 | 337,5 | 28% |
| 2 | 71-76 | 3 | 8 | 73,5 | 220,5 | 17% |
| 3 | 77-82 | 1 | 19 | 79,5 | 79,5 | 6% |
| 4 | 83-88 | 4 | 13 | 85,5 | 342 | 22% |
| 5 | 89-94 | 4 | 17 | 91,5 | 457,5 | 22% |
| 6 | 95-100 | 1 | 18 | 97,5 | 97,5 | 5% |
| | **Jumlah** | **18** | | | **1.534,5** | **100%** |

Selain tabel hasil distribusi frekuensi sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence (posttest)*, penyajian data hasil belajar sesudah *(posttest)* dapat dilihat pada gambar histogram frekuensi berikut:

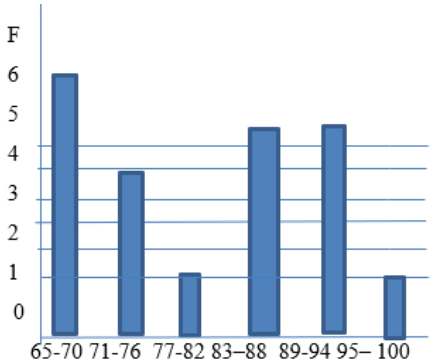


**Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence***

Setelah mendeskripsikan data variabel X (penggunaan model pembelajaran *concept sentence*) dan data variabel Y (Keterampilan menulis puisi), maka akan dilakukan uji normalitas dan pengujian hipotesis. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Shapiro-wilk. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dar distribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada suatu variabel.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu jika nilai $T_3$ > tabel Shapiro-wilk maka distribusi data nomal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Bisa dilihat pada data *pretest* nilai hitung lebih besar dari nilai tabel Shapiro-wilk, yaitu 0,928 > 897. Sedangkan pada data *posttest* nilai hitung juga lebih besar dari nilai tabel Shapiro-wilk, yaitu 0,919 > 0,897. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah pengujian hipotesis dilakukan untuk membandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kedua nilai secara signifikan. **Dasar pengambilan keputusan**

Taraf signifikan α = 0,05 dan dk = N – 1

Jika $t_{hitung} > y_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima = berpengaruh

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_1$ ditolak dan $H_0$ diterima = tidak berpengaruh

Untuk melakukan uji hipotesis maka disajikan tabel hitung untuk mencari t-tes, dari tabel kerja untuk perhitungan uji t-tes maka:

Diketahui Md = 16,6, sedangkan $\sum X^2d$ = 228, dan N = 18, dengan mendistribusikan nilai tersebut ke dalam rumus maka diperoleh nilai sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X2\,d}{N\,(N-1)}}}$$

$$t = \frac{16{,}1}{\sqrt{\frac{\sum 228}{18\,(18-1)}}}$$

$$t = \frac{16{,}1}{\sqrt{\frac{228}{306}}}$$

$$t = \frac{16{,}1}{\sqrt{0{,}7450980392156}}$$

$$t = \frac{16{,}1}{0{,}8631906158060} = 18{,}651731964169$$

Menentukan nilai $T_{tabel}$

dk = N – 1 = 18 – 1 = 17

$T_{tabel}$ = 1.73961

Maka diperoleh $t_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu 18,651731964169

Dari data penelitian yang telah dideskripsikan dengan menggunakan statistic deskripsi dan statistic inferensial, tentang penggunaan model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar. Peneliti akan membahas tentang hasil yang sudah dijelaskan sebelumnya. Adapun yang akan di bahas yakni: 1) model pembelajaran *concept sentence* di kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar, 2) keterampilan menulis sebelum dan sesudah model pembelajaran *concept sentence* di kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar, 3) pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar. Adapun yang akan dibahas, yaitu: 1) Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampian menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar,

2) keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar.

Hasil dari pengaruh model pembelajaran concept sentence di kelas VIII_1 SMP Negeri 2 Marancar dilihat dari nilai angket yang telah diperoleh. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,6. Jika dikonsultasikan pada kriteria penelitian pada BAB III, maka nilai yang diperoleh dikategorikan menjadi "Sangat Baik". Artinya peneliti sudah menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* sesuai dengan yang diharapkan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar, khususnya dalam kegiatan menulis puisi. Karena tinggi rendahnya keterampilan menulis siswa tidak hanya dipengaruhi dari diri siswa, melainkan adanya faktor-faktor dari luar, salah satunya adalah dengan menggunakan metode-metode yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran *concept sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Model pembelajaran *concept sentence* ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti memilih alternative model pembelajaran *concept sentence*. adapun menurut para ahli yaitu menurut Yani dkk (2022: 79) "Model *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok". Sedangkan menurut Huda (Yani, 2022: 79) "Menjelaskan bahwa model pembelajaran *concept sentence* adalah trik pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi kata kunci, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi bebrapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraph". Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *concept sentence* ini menjadi model pembelajaran yang relevan dan cocok digunakan dalam pembelajaran materi menulis puisi, karena model pembelajaran ini mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik bagi peserta didik. Model pembelajaran ini juga dapat membangkitkan imajinasi-imajinasi siswa sehingga memudahkan dalam menulis puisi, dan mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar belajar dan berkarya secara optimal.

Dari hasil temuan penelitian di atas, maka dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bella Amanda Saru, Siti Masfuah dan Imaniar Purbasari (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN Kandangmas Tema 6 Cita-Citaku". Jenis penelitian ini menggunkan teknik penelitian eksperimen sehingga terdapat kelas eksperimen dan control. Menggunakan instrument berupa teknik observasi, teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah diuji dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% dan uji-z (uji tindak lanjut). Hasil uji hipotesis aktivitas belajar siswa dengan hasil analisis iji-t menunjukkan bahwa nilai T hitung > T tabel (9,828 > 1,98) dan nilai signifikansi adalah 0,000 lenih kecil dari 0,05 (0,000 <0,05), sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran concept sentence berbantuan media kartu kata di SDN Kandangmas. Hasil uji z didapatkan z-hitung sebesar 9,828 dengan signifikansi 0,000. Nilai aktivitas siswa (z-hitung > z-tabel 9,828 > 1,98) dan signifikansi (0,000 < 0,05) maka Ho diterima Ha ditolak. Adapun relevansi penelitian Bella Amanda Sari, Siti Masfuah dan Imaniar Purbasari (2023)dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mempunyai kesamaan variabel, yaitu X "Model pembelajaran *concept centece*".

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil data yang diperoleh dengan teknik analisis data menggunakan uji "t" test dengan tujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut: Penggunaan model pembelajaran *concept sentence* di kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar mendapat perolehan nilai rata-rata 3,6. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada Tabel 6, maka nilai ini berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya, penggunaan langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Keterampilan menulis puisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* di kelas VIII SMP Negeri 2 Marancar memperoleh nilai rata-rata 64. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada Tabel 7, maka nilai ini berada pada kategori "Cukup". Artinya, keterampilan menulis puisi siswa perlu ditingkatkan. Kemudian setelah penggunaan model pembelajaran *concept sentence*, nilai yang diperoleh siswa yaitu sebesar 80. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian dalam Tabel 7, maka nilai tersebut berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya, keterampilan menulis puisi siswa meningkat dan mencapai nilai sesuai dengan yang diharapkan.

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 18,651731964169. Harga $t_{hitung}$ kemudian dikonsultasikan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = N – 1 = 17, diperoleh nilai $t_{tabel}$ sebesar 1.73961. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung}$ lebih besar dari pada $t_{tabel}$ (18,651731964169 > 1.73961). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ataupun hipotesis alternative ($H_a$). artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII

SMP Negeri 2 Marancar.

**5. REFERENSI**

Arikunto, S. (2017). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jl. Matram raya No. 148 jakarta 13150. PT RINEKA CIPTA.

Cahyono, Y. D. (2015). E-learning (EDMODO)

Priadana, S. & Sunarsi, D., (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jl. Garuda B 30 Rt 1 Rw 12 Cipayung, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Pascal Books.

Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). *Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal PTK dan pendidikan, 6(1).

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Jl. Gegerkalong hilir No. 84 bandung. ALFABETA.

Syahrum dan Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jl. Cisitu Lama III No. 24 A Bandung 20135. Citapustaka Media.